



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00314/2025 20 November 2025

Lampiran: 1 Halaman

Kepada Yth.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Jakarta Pusat 10710

Perihal: Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang
Obligasi dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Mudharabah ("RUPSU") yang akan diselenggarakan pada :

- 4 Desember 2025 yaitu :
 - Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021
- 5 Desember 2025 yaitu :
 - Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021
- 8 Desember 2025 yaitu :
 - Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Panggilan RUPO dan RUPSU yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit dan *website* Perseroan pada hari Kamis, 20 November 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat,

Ngatemin

Corporate Secretary

Tembusan:

Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia



Asian Development Bank (ADB) menyetujui pinjaman berbasis hasil senilai 470 juta dolar AS atau setara Rp7,86 triliun (kurs **Rp16.732/dolar** AS) kepada PT PLN (Persero), untuk mengakselerasi transisi energi terbarukan serta mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Jakarta, HanTer - Wakil Direktur ADB untuk Indonesia Renadi Budiman menyatakan dana tersebut dialokasikan untuk mengimplementasikan Accelerating Indonesia's Clean Energy Transition Program (Program Percepatan Transisi Energi Bersih Indonesia).

"Program ini menandai langkah penting dalam perjalanan Indonesia menuju masa depan energi lebih bersih dan lebih berkelanjutan," ujarnya di Jakarta, Rabu (19/11/2025).

Ia menuturkan program tersebut menyasar pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga surya (fotovoltaik) dan tenaga angin.

Tidak hanya menambah pasokan energi hijau, pembiayaan tersebut juga difokuskan untuk memperkuat infrastruktur jaringan listrik di wilayah strategis, yakni Jawa-Madura-Bali, Sumatra, dan Sulawesi.

Renadi menyampaikan program tersebut diharapkan mampu mengurangi emisi karbon dioksida (CO2) hingga 2,5 juta metrik ton setiap tahunnya serta berkontribusi pada visi Jaringan Listrik ASE-AN (ASEAN Power Grid).



Melalui dukungan untuk target energi terbarukan PLN serta memperkuat infrastruktur jaringan, kami membantu Indonesia menyiapkan fondasi bagi ketahanan energi dan konektivitas regional jangka panjang,"

RENADI BUDIMAN

Langkah tersebut, lanjut dia, sejalan dengan ambisi Indonesia untuk membangkitkan 41 persen tenaga listriknya dari sumber terbarukan pada tahun 2040, melonjak dari posisi 15 persen pada 2024.

Program tersebut mendukung langsung Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025-2034, yang menargetkan penambahan 69,5 gigawatt kapasitas pembangkit baru, dengan 76 persen di antaranya berasal dari

energi terbarukan. Renadi menuturkan program yang dijadwalkan berjalan mulai 2026 hingga 2031 tersebut juga mendapatkan pembiayaan sebesar 30 juta dolar AS (Rp502 miliar) dari Dana Infrastruktur ASEAN serta dari Uni Eropa dan Inggris melalui ASEAN Catalytic Green Finance

ADB SETUJUI PINJAMAN BERBASIS HASIL RP7,68 TRILIUN KE PLN

Terdapat pula hibah senilai 3 juta dolar AS (Rp50,2 miliar) dari Energy Access and Transition Trust Fund) yang dihimpun oleh Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP).

diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal

Skema pembiayaan

PANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO") OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2020

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali

Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselanggarakan pada:

Senin, 8 Desember 2025

Pukul 09 00 WIB's diselesai

Jakarta Timur

anda RUPO:

Persetujuan penundaan/penangguhan pembayaran Bunga Obligasi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.4 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya

Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.4 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), diantaranya mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi Barkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai perubahan Jatuh Tempo Obligasi.

Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 33, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 6 ayat 6.3 huruf m, mengenai permenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan).

Catatan:

1. RUPO ini diselenggarakan atas permintaan PT Wijaya Karya (Perseo) Tbk selaku

miten.

Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.

Kuorum Kehadiran dan Pengambilian Keputusan:

a. RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

b. Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:

Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus membawa:

a. Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.

b. Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa).

Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPO.

Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus tersebut.

Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa:

Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha.

Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/Paspor yang masih berlaku).

Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.

Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.

Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO dimulai.

PANGGILAN

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO") OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku

Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan pada:

Jumat, 5 Desember 2025 Pukul 09.00 WIB s.d selesai WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10

Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahan

Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengar

adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m

Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan

Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024

konsoitoasi tanunan yang tetan diaduti per 31 besember 2023 dan 2024 Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan

(rasio keuangar) PT Wijaya Karya (reriser) Ibk untuk periode tajoran keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024

RUPO ini diselenggarakan atas permintaan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat

Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah

Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja

Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:

a. RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum

b. Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus mem-

Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.

dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang

Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa). Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri

Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang

akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang

nemuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus

Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan

Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili

Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP)

Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahar

WALI AMANAT

BANKMEGA

PT BANK MEGA Tbk

yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut. Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau

kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO. Para Pemegang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO

Jakarta, 20 November 2025

sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.

Usaha tersebut, agar membawa:

WiKA

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

Badan Hukum atau Badan Usaha.

Paspor yang masih berlaku).

WALI AMANAT

BANK**MEGA**

PT BANK MEGA Tbk

EMITEN

(WiKA)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

Hari / Tanggal

Tempat

Agenda RUPO:

WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur

tersebut diharapkan dapat memobilisasi investasi swasta lebih dari 1 miliar dolar AS (Rp16,73 triliun) guna membiayai berbagai proyek pembangkit listrik tenaga surya dan angin dengan total kapasitas 1.800 megawatt.

Selain mendukung im-

plementasi energi hijau, program tersebut juga mempromosikan kesetaraan gender dengan mendukung PLN dalam merekrut lebih banyak tenaga kerja perempuan di sektor energi terbarukan serta menyelenggarakan program pembelajaran dan magang.

"Melalui dukungan untuk target energi terbarukan PLN serta memperkuat infrastruktur jaringan, kami membantu Indonesia

menyiapkan fondasi bagi ketahanan energi dan konektivitas regional jangka panjang," ujarnya.

■ Danial

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK ("RUPSU") SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini mengundang para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Pemegang Sukuk") untuk menghadiri RUPSU yang akan diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal Senin, 8 Desember 2025 Pukul 14.00 WIB s.d selesai WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur

Agenda RUPSU:

Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesual ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020, Akta No. 36, tanggal 22 September 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

Catatan:

1. RUPSU ini diselenggarakan atas permintaan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.

2. Pemegang Sukuk yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSU tersebut adalah Pemegang Sukuk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSU.

3. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:

a. RUPSU adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU.

b. Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

4. Para Pemegang Sukuk atau kuasanya yang akan menghadiri RUPSU harus membawa:

a. Konfirmasi Tertulis Untuk RUPSU (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.

b. Asti surat kuasa (bagi penerima kuasa).

c. Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPSU.

Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPSU.
 Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPSU adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPSU adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa:

 Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha.
 Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/ Paspor yang masih berlaku).
 Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.

 Mengingat pentingnya acara RUPSU ini, kami mohon kepada Pemegang Sukuk atau kuasanya untuk menghadiri RUPSU dan mengambil keputusan RUPSU.
 Para Pemegang Sukuk atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPSU dimulai.

Jakarta, 20 November 2025

EMITEN



BANKMEGA

WALI AMANAT

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK ("RUPSU") SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dengan ini mengundang para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("Pemegang Sukuk") untuk menghadiri RUPSU yang akan diselenggarakan pada:

Kamis, 4 Desember 2025 Pukul 14.00 WIB s.d selesai WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Tempat Jakarta Timur

Agenda RUPSU:

near MCPU:

Persetujuan penundaan/penangguhan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya.

Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.5, dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), diantaranya mengenai perubahan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk, Pendapatan Yang Dibagihasilkan, Indikasi Pendapatan Bagi Hasil Vang Ditawarkan, dan/datu Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Yang Ditawarkan, dan/atau Tanggal Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Tang Dicawa kan, dan atau anggar Ferindayaran Ferindayaran Perjantian Perjanjian Pervatiamanatan Sukuk Mudharabah Berkelan-jutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris d Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal lainnya yang ter-

Janata, berindu perudulaimiya, pada rasa 1 ayat 1.5 dali rasa talimiya yang kalit, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai perubahan Jatuh Tempo Sukuk.
Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 6 ayat 6.3 huruf m, mengena pemenuhan kewajiban keuangan (rasio keuangan).

Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanju-tan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 14 tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.20 dan Pasal lainnya yang terkait serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai ketentuan Pembayaran Kembali Sukuk Mudharabah Berke lanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 lebih awal melalui Opsi Beli.

Catatan: 1. RUPSU ini diselenggarakan atas permintaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku

Pemegang Sukuk yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSU tersebut adalah Pemegang Sukuk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSU. Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:

RUPSU adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk atau diwakili pal-ing sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang hadir dalam RUPSU.

Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak su ara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah. Pemegang Sukuk atau kuasanya yang akan menghadiri RUPSU harus membawa Konfirmasi Tertulis Untuk RUPSU (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.

Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa). Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri

Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akar menghadiri RUPSU adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memual susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akai menghadiri RUPSU adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha

tersebut, agar membawa: Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakil Badan Hukum atau Badan Usaha

Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP) Paspor yang masih berlaku). Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahar

yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut. Mengingat pentingnya acara RUPSU ini, kami mohon kepada Pemegang Sukuk atau

kuasanya untuk menghadiri RUPSU dan mengambil keputusan RUPSU. Para Pemegang Sukuk atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPSU

Jakarta, 20 November 2025



WALI AMANAT BANKMEGA

PT BANK MEGA The

TAHAP I TAHUN 2021

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK ("RUPSU") SUKUK MUDHARABAH BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S. H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dengan ini mengundang para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Pemegang Sukuk") untuk menghadiri RUPSU yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal Jumat, 5 Desember 2025 Pukul 14.00 WIB s.d selesai WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10 Jakarta Timur

nda RUPSU:

Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabaha Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap 1 Tahun 2021, Akta No. 7, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024
Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban keuangan (rasio keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

atan:

RUPSU ini diselenggarakan atas permintaan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat.

Pemegang Sukuk yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSU tersebut adalah

Pemegang Sukuk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang

diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja

sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSU.

Kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:

a. RUPSU adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk atau diwakili pal
ing sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang masih belum

dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila

disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk yang

hadir dalam RUPSU.

Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak su-

hadir dalam RÜPSU.
Sukuk yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut
terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
I Pemegang Sukuk atau kuasanya yang akan menghadiri RUPSU harus membawa:
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPSU (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.
Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa).
Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri
RUPSU.

Eotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri RUPSU.
 Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPSU adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.
 Dalam hal Sukuk dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPSU adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa:

 Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili Badan Hukum atau Badan Usaha.
 Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/Paspor yang masih berlaku).
 Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.

 Mengingat pentingnya acara RUPSU ini, kami mohon kepada Pemegang Sukuk atau kuasanya untuk menghadiri RUPSU dan mengambil keputusan RUPSU.
 Para Pemegang Sukuk atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPSU dimulai.

Jakarta, 20 November 2025

EMITEN WiKA WALI AMANAT

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

BANKMEGA

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO") OBLIGASI BERKELANJUTAN I WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2021

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, dengan ini mengundang para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 ("Pemegang Obligasi") untuk menghadiri RUPO yang akan diselenggarakan

Hari / Tanggal Kamis, 4 Desember 2025 Pukul 09.00 WIB s.d selesai Tempat

WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10

Persetujuan penundaan/penangguhan pembayaran Bunga Obligasi sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 5 ayat 5.4 Perjanjian Perwadiamanatan Obligasi Berk Lanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris d Jakarta, berikut perubahannya

Jakarta, berikut perubahannya. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.4, dan Pasal aliannya yang terkait, serta per-janjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), diantaranya mengenai perubahan tingkat Bunga Obligasi dan Jadwal Pembayarai

bunga Obigasi. Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.3 dan Pasal lainnya yang terkait, serta per

perubahannya, pada Pasai 3 ayat 5.3 dan Pasai tainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai perubahan Jatuh Tempo Obligasi.
Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 6 ayat 6.3 huruf m, mengenai pemenuhan kewajibar

Keuangan (rasio Keuangan).

Persetujuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021, Akta No. 11, tanggal 8 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, pada Pasal 5 ayat 5.17 dan Pasal lainnya yang terkait, serta perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan (apabila ada), mengenai ketentuan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 lebih awal melalui Osci Beli 2021 lebih awal melalui Opsi Beli.

RUPO ini diselenggarakan atas permintaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku

Pemegang Obligasi yang hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada 3 hari kerja

 at Robert Rabert ("KSEI") pada 3 nari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.
 kuorum Kehadiran dan Pengambilan Keputusan:
 a. RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO. hadir dalam RUPO.

Dbligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi terse-but terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Para Pemegang Obligasi atau kuasanya yang akan menghadiri RUPO harus mem

Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR) yang dikeluarkan oleh KSEI.

Asli surat kuasa (bagi penerima kuasa). Fotokopi identitas diri (KTP/Paspor yang masih berlaku) yang akan menghadiri

NUPU.

Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa fotokopi Anggaran Dasar ("AD") Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut:

tersebut.
Dalam hal Obligasi dimiliki oleh Badan Hukum atau Badan Usaha, dan yang akan menghadiri RUPO adalah kuasa dari pengurus Badan Hukum atau Badan Usaha tersebut, agar membawa:
Asli surat kuasa yang diberikan oleh pengurus yang berwenang mewakili

Badan Hukum atau Badan Usaha. Fotokopi identitas diri dari pemberi kuasa dan penerima kuasa (KTP/ Fotokopi AD Badan Hukum atau Badan Usaha sampai dengan perubahai

י אינאראטים אינאראטים ואסטווי ומאנטוי מער badan usana sampai dengan perubahan yang terakhir serta fotokopi akta yang memuat susunan pengurus terakhir dan kewenangan bertindak dari pengurus tersebut.

Mengingat pentingnya acara RUPO ini, kami mohon kepada Pemegang Obligasi atau kuasanya untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO.

a untuk menghadiri RUPO dan mengambil keputusan RUPO. negang Obligasi atau kuasanya diharapkan hadir 30 menit sebelum RUPO

Jakarta, 20 November 2025



WALI AMANAT **BANKMEGA**

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk

PT BANK MEGA Tbk